

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Tujuan

Transportasi merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam penyelenggaraan transportasi, jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapan jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas. Jalan pada umumnya dipenuhi 2 (dua) aspek sekaligus yaitu aspek kuantitas dan aspek kualitas yang keduanya saling berkaitan erat. Wujud dari aspek kuantitas adalah tersedianya sarana dan prasarana dengan kapasitas yang dapat melayani kebutuhan akan transportasi. Sedangkan wujud dari aspek kualitas dapat berupa keselamatan, keamanan, kelancaran, ketertiban, dan kenyamanan. Oleh karena itu, masalah keselamatan menjadi salah satu titik sentral dalam kebijakan perencanaan, pengembangan, rekayasa, dan pengoperasian sistem transportasi dan lalu lintas jalan di Indonesia.

Masa pandemi *Covid-19* ini adalah cobaan berat untuk suatu negara yang sedang mengalaminya. Dengan bertambahnya angka positif dan angka kematian sangat mempengaruhi aspek-aspek yang dijalani setiap hari. Salah satunya yaitu aspek transportasi. Upaya untuk mengatasi / mengurangi bertambahnya angka kematian akibat *Covid-19*, pemerintah sangat berpikir keras dalam menerapkan berbagai kebijakan. Di kawasan perkotaan Pati diperlukan kinerja yang baik dari pemerintah dan masyarakatnya. Maka dari itu pemerintah Kabupaten Pati menerapkan kebijakan pembuatan marka dengan tujuan *social distancing* atau jaga jarak, agar wabah virus *Covid-19* tidak menyebar ke kawasan perkotaan Pati.

Secara empiris, fenomena permasalahan transportasi di kota Pati utamanya pada ruas jalan diakibatkan lalu lintas yang bercampur, perilaku, dan kedisiplinan pengendara. Sebagai contoh yaitu marka *Starting Grid* yang telah disusun oleh lembaga Dinas Perhubungan Kabupaten Pati dalam rangka mencegah penyebaran *Covid-19*. Marka ini di khususkan bagi pengendara

bermotor agar tetap menjaga jarak saat beraktivitas di jalan raya. Namun kenyataannya masih banyak juga pengendara bermotor yang belum dapat beradaptasi dengan marka baru yang sudah dibentuk ini. Di sisi lain banyak pengendara bermotor yang meresahkan posisi titik *Starting Grid* tidak sesuai untuk diterapkan.

Maka dari itu, pembuatan penelitian laporan kerja praktik yang dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kabupaten Pati diharapkan dapat menjelaskan mengenai evaluasi fungsi marka yang berfokus pada marka yang sedang diterapkan di masa pandemi *Covid-19* yaitu marka *Starting Grid*. Marka ini telah selesai dikerjakan oleh lembaga Dinas Perhubungan Kabupaten Pati tepat pada tanggal 19 Juli 2020. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai bahan masukan kepada instansi terkait dan kesadaran masyarakat dalam pengaturan sistem rekayasa lalu lintas dan manajemen lalu lintas khususnya untuk penggunaan marka baru yang diterapkan di setiap ruas jalan kota Pati.

1.2 Kerangka Pemikiran

Berikut di bawah ini merupakan skema kerangka pemikiran dalam pembuatan isi laporan :



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

1.2.1 Data Awal dan Penyusunan Kerangka Penelitian

Data awal dalam melakukan penelitian kerja praktik berupa informasi dasar mengenai perusahaan yang akan dijadikan tempat kerja praktik, setelah mengetahui informasi perusahaan yang akan dituju berikutnya menyusun kerangka penelitian sebagai dasar acuan mengenai permasalahan yang akan diangkat dalam laporan.

1.2.2 Studi Pustaka

Mengemukakan tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian dan analisis yang akan di sampaikan, diperoleh dari buku, website, atau sumber lainnya untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang diteliti.

1.2.3 Menentukan Variabel Terkait

Setelah mendapatkan gambaran mengenai permasalahan yang akan diangkat, selanjutnya menentukan sampel dan variabel yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berisikan wawancara langsung kepada narasumber yang dituju. Data sekunder berisikan data yang diperoleh dari perusahaan, literatur, ataupun media elektronik.

1.2.4 Survei Ke Lapangan

Selanjutnya dilakukan survei langsung ke lapangan yaitu jalan raya atau tempat-tempat yang terkait yang ditujukan kepada narasumber pengendara bermotor yang sudah pernah menerapkan marka *Starting Grid* di titik-titik *traffic light* kota Pati. Survei ini bertujuan untuk membandingkan data primer dan data sekunder terhadap keadaan langsung di lapangan.

1.2.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi berupa hasil dari penyebaran kuisisioner yang telah dilakukan terhadap narasumber yang berada di jalan raya atau tempat-tempat yang terkait, dengan ditujukan khusus kepada

pengendara bermotor yang sudah pernah menerapkan marka *Starting Grid* di titik-titik *traffic light* yang ada di kota Pati.

1.2.6 Pengolahan Data & Analisis

Setelah data-data terkumpul penulis kemudian melakukan pengolahan data menggunakan metode deskriptif. Selanjutnya dilakukan proses analisis yang berkaitan dengan fungsi *Starting Grid*. Data yang di analisis berupa kritik dan keluhan yang dirasakan masyarakat Kota Pati sejak diberlakukannya kebijakan marka *Starting Grid* di jalan raya.

1.2.7 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berisikan jawaban dari permasalahan yang diangkat dan saran yang berisi tentang harapan peneliti untuk penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti lain serta harapan peneliti untuk perusahaan yang diteliti.

1.3 Sistematika Laporan Kerja Praktik

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang dan tujuan dalam pembuatan laporan kerja praktik, serta kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi tentang teori-teori yang menunjang dalam pembuatan laporan. Teorinya berupa pengertian jalan, pengertian lalu lintas, pengertian rambu lalu lintas, pengertian marka jalan, pengertian transportasi, pengertian sepeda motor, pengertian pengemudi,, pandemi wabah *Covid-19*, dan metode deskriptif.

BAB III PEMBAHASAN

Bab III berisi tentang pembahasan isi dalam laporan berupa uraian tentang tempat dilakukannya kerja praktik. Kegiatan ini dilakukan di kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Pati, menguraikan aktivitas yang dilakukan dalam

kerja praktik, melakukan pengolahan data dan analisis sesuai dengan tema dan tujuan yang diangkat dalam pembuatan laporan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab IV berisi kesimpulan tentang topik masalah yang di analisis dan berisi saran yang terkait dengan Bab III serta hal-hal yang perlu diperbaiki tentang kerja praktik yang dilaksanakan.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab V berisi tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama kerja praktik, dapat menjabarkan tentang manfaat kerja praktik terhadap *soft skills*, berisi tentang manfaat kerja praktik terhadap pengembangan kemampuan yang dimiliki dan menceritakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kerja praktik.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang sumber-sumber referensi yang digunakan dalam pembuatan laporan kerja praktik.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan hal-hal yang berhubungan dengan laporan atau merupakan lembaran tambahan dalam menunjang pembuatan laporan.